

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA SHI (3 SKS) / SEMESTER IV

PENGAMPU MATA KULIAH :

SOFIA TRISNI, S.IP.,MA DAN SILSILA ASRI, S.IP.,MA

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

A. LATAR BELAKANG

Mata Kuliah Politik Luar Negeri Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang ditawarkan kepada mahasiswa yang berada semester empat perkuliahan. Mata kuliah ini merupakan Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang pada akhir masa perkuliahan semester menargetkan agar mahasiswa dapat membuat sebuah makalah yang berisikan aplikasi mengenai teori kebijakan luar negeri dalam menganalisis fenomena kebijakan luar negeri Indonesia.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengkaji dan menganalisa bagaimana interaksi dan strategi-strategi yang diambil oleh Indonesia dalam pentas politik internasional. Pada bagian awal, mahasiswa akan mempelajari pengetahuan-pengetahuan konseptual seperti konsepsi PLN RI, landasan dan prinsip-prinsip PLN RI dan sejarah perkembangan PLN RI. Selanjutnya mata kuliah ini juga akan mengkaji faktor-faktor determinan yang mempengaruhi pengambilan kebijakan LN RI pada masa orde lama, orde baru, dan reformasi yang merupakan faktor penting dalam menentukan orientasi PLN RI sejak merdeka hingga dewasa ini. Lebih jauh, mahasiswa diarahkan untuk menganalisis posisi strategis dan kebijakan LN yang ditempuh Indonesia pada masing-masing era kepemimpinan. Di bagian akhir, mahasiswa akan diarahkan untuk menganalisa bagaimana sikap Indonesia dalam penanganan berbagai permasalahan global kontemporer seperti terorisme, keamanan internasional, globalisasi, lingkungan, hak asasi manusia, dan lain-lain dalam bentuk karya ilmiah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai dinamika perkembangan PLN RI sejak era kemerdekaan hingga era kontemporer. Selanjutnya mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi PLN RI. Pencapaian lainnya yang diharapkan adalah kemampuan mahasiswa dalam menganalisa posisi dan strategi

Indonesia dalam pentas politik internasional serta sikap Indonesia dalam menghadapi isu-isu global kontemporer.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Kompetensi yang diharapkan dalam mata kuliah ini :

SIKAP	
1.	Mahasiswa mampu menghargai perbedaan pendapat yang ditemukan dalam setiap diskusi kelas
2.	Mahasiswa mampu untuk bersikap disiplin dalam perkuliahan.

KEMAMPUAN UMUM	
1.	Mahasiswa mampu untuk berpikiran logis, kritis dan kreatif

KEMAMPUAN KHUSUS	
1.	Mahasiswa memahami segala faktor yang mempengaruhi kebijakan luar negeri Indonesia.

PENGETAHUAN	
1.	Mahasiswa mengetahui dan menjelaskan konsep, landasan dan prinsip-prinsip dasar politik luar negeri Indonesia serta sejarah perkembangan PLN RI
2.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Teori Politik Luar Negeri dalam mengkaji faktor-faktor determinan yang mempengaruhi pengambilan kebijakan LN RI pada masa orde lama, orde baru, dan reformasi
3.	Mahasiswa mampu menganalisis posisi strategis dan kebijakan LN yang ditempuh Indonesia pada masing-masing era kepemimpinan.
4.	Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana sikap Indonesia dalam penanganan berbagai permasalahan global kontemporer seperti terorisme, keamanan internasional, globalisasi, lingkungan, hak asasi manusia, dan lain-lain dalam bentuk karya ilmiah

4. BAHAN KAJIAN DAN DAFTAR REFERENSI

1. Michael Leifer, *PolitikLuarNegeri Indonesia (terjemahan)*, Jakarta, PT. Gramedia, Jakarta, 1986.
2. Yanyan Mochamad Yani, *Change And Continuity in Indonesia Foreign Policy*, Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Padjadjaran University.
3. Dewi Fortuna Anwar, *Indonesia's Foreign Policy after the Cold War, 'Southeast Asian Affairs'*, Singapore: ISEAS, 1994
4. Agus Haryanto, "Prinsip Bebas Aktif dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia", *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol. IV No.II/ Desember 2014*, hal 17-27
5. Dadan Wildan, *Membuka Catatan Sejarah : Detik-detik Proklamasi, 17 Agustus 1945*, http://www.setneg.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=19
6. Kementerian Luar Negeri Indonesia, *Momen Penting dalam Sejarah Diplomasi Indonesia*, <http://www.kemlu.go.id/id/tentang-kemlu/sejarah/Pages/Momen-Penting-dalam-Sejarah-Diplomasi-Indonesia.aspx>
7. Franklin Weintstein, *Indonesian Foreign Policy and the Dilemma of Dependence from Sukarno to Soeharto*, Equinox Pub, Jakarta 2007
8. Yanyan M Yani, *Change and Continuity in Indonesian Foreign Policy*
9. Anthony Reid, *Sukarano and the Nature of Indonesia Political Society : A Review of the Literature*
10. Anthony Reid, *Sukarno Indonesia*
11. M. Noor Mat Yazid, "The Indonesian Economic Development after 1965 : Developmental State, Radical Politics & Regional Cooperation", *SOP Transaction on Economic Research Vol. 1 No.3*, 3 September 2014, hal. 1-14
12. Adam Schwarz, *Indonesia after Suharto*, Proquest
13. Felix Heiduk, "State disintegration and power politics in post-Suharto Indonesia", *The World Quaterly vol.35 No.2*, 300-315, 2014
14. Vedi R. Hadiz, "The Left and Indonesia's 1960s :the politics of remembering and forgetting", *Inter-Asia Cultural Studies, Vol 7, No.4*, 2006

15. Dafri Agusalim, *New Trends in Indonesian's Foreign Policy Orientation and Practices : From Regional to Global Oriented*
16. Pidato Kenegaraan Presiden RI di depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat 15 Agustus 1998
17. Yulius Purwandi Hermawan, *Indonesia in International Institutions : Living up to ideals*, National Security College Issue Brief No.8, May 2014
18. C.S Tjhin, "Indonesia's Relations with China : Productive and Pragmatic, but not yet a Strategic Partnership", *China Report* 48:3 (2012), 303-315
19. Renita J. Moniaga, *Indonesia's Past, Present and Future Power, Image and Foreign Policy*, Singapore 10 January 2015
20. D.F. Anwar, "Indonesia' foreign relations : policy shaped by the ideal of 'dynamic equilibrium', *East Asia Forum*, 4 Februari 2014
21. Marcus Mietzner, *Indonesia : Yudhoyono's Legacy between Stability and Stagnation*, Proquest
22. Pernyataan Pers tahunan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia tahun 2014
23. Aaron Connelly, *Indonesian Foreign Policy under President Jokowi*, Lowy Institute for International Policy, October 2014
24. *Indonesia's Foreign Policy under Widodo : Continuity or Nuanced Change?*, Perth USAsia Centre, Australia 2014
25. Pidato Kenegaraan H.E. Retno L.P. Marsudi pada *the Fifth World Peace Forum*
26. Pernyataan Pers Tahunan Menteri Luar Negeri RI tahun 2016

5. METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU

Pembelajaran dalam perkuliahan ini menggunakan metode SCL yang lebih berpusat kepada mahasiswa. Dalam hal ini, dosen berperan sebagai fasilitator, walaupun pada beberapa bagian dosen tetap memberikan ceramah seperti perkuliahan konvensional

Perkuliahan ini menerapkan tiga metode SCL yaitu : Student Team Achievement Division (STAD), Small Group Discussion (SGD) dan Jigsaw. Metode STAD merupakan metode yang mengkombinasikan pemberian ceramah oleh dosen yang diikuti oleh pemberian tugas untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa akan topik yang disajikan. Pada metode ini, mahasiswa diminta untuk saling mencocokkan

jawabannya dengan teman dan saling melakukan koreksi. Metode kedua merupakan metode SGD dimana pada metode ini dosen membagikan rancangan diskusi dan meminta mahasiswa untuk berdiskusi sesuai dengan rancangan tersebut. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dosen berperan sebagai moderator dan korektor. Metode ketiga adalah metode Jigsaw. Yaitu metode yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok keahlian dan diminta untuk memahami bacaan yang diberikan. Mahasiswa pada awalnya duduk dalam kelompok yang memiliki keahlian yang sama dan kemudian diacak menjadi kelompok yang keahliannya berbeda-beda, sehingga diharapkan masing-masing kelompok campuran dapat memahami keseluruhan topik yang dibahas.

6. PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA

Dengan mengambil mata kuliah ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mencatat materi pelajaran, meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan, meningkatkan kemandirian dalam belajar, meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan orang lain, meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi serta meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.

7. KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian dalam kelas ini bergantung kepada beberapa hal yaitu ; keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi, pemahaman mahasiswa akan topik yang dibahas, kemampuan komunikasi mahasiswa, kemampuan presentasi serta soft skills yang bobotnya tertuang dalam tabel dibawah ini.

8. BOBOT PENILAIAN

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian Proses		
a.	Intrapersonal Skill & Interpersonal Skill	10
b.	Sikap dan Perilaku	10
c.	Tugas dan Kuis	40
2. Penilaian Hasil		
a.	UTS	20
b.	UAS	20
	Total	100

9. NORMA AKADEMIK

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini harus memiliki komitmen untuk menjalankan semua rancangan perkuliahan yang disusun dalam kontrak dan RPS mata kuliah ini. Selain itu Mahasiswa bersedia untuk berusaha mencapai target perkuliahan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Tanggung Jawab Peserta Kuliah

- a. Semua mahasiswa diwajibkan untuk *enrol* mata kuliah ini di i-learn dengan kode *enrolment* ST22018
- b. *Perfect attendance is expected for this class*. Kehadiran minimal adalah 75 %. Apabila melebihi batas minimal yang ditentukan maka mahasiswa bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti UAS (kecuali berdasarkan kondisi dan situasi yang dapat diterima secara logika).
- c. Perkuliahan dimulai jam 13.45 tanpa ada toleransi keterlambatan. Mahasiswa yang datang setelah jam tersebut tidak diizinkan mengikuti perkuliahan.
- d. Mahasiswa tidak diizinkan untuk keluar masuk selama jam perkuliahan.
- e. *No gadgets allowed during the lecture*.
- f. Mahasiswa wajib berpakaian rapi dan sopan.
- g. *Every student is required to respect all members of the class including applying "No Bulllying" policy*.
- h. Setiap tugas di-submit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Keterlambatan akan dikenai penalti pengurangan nilai sebesar 5 poin perhari.
- i. Peserta kuliah wajib berpartisipasi aktif dalam kelas apabila menginginkan poin tambahan.
- j. Peserta Kuliah yang melakukan Plagiarisme secara langsung akan mendapatkan grade E untuk tugas tersebut.

10. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mahasiswa mengerti dan memahami rencana pembelajaran, capaian pembelajaran dan kontrak belajar	1. Mahasiswa memahami RPS dan kontrak Belajar 2. Penjelasan mengenai mata kuliah Diploması Cina secara umum 3. Diskusi dengan Mahasiswa	1. Ceramah selama 50 menit 2. Diskusi selama 50 menit	Mencatat dan mengkopi RPS yang diberikan oleh Dosen	-	-
2.	Mengetahui sejarah yang melatarbelakangi PLN RI	1. Sejarah kemerdekaan Indonesia 2. Sejarah PLN RI Referensi :4,5,6	1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode STAD 2. Ceramah oleh dosen (40 Menit) 3. Mahasiswa duduk berkelompok dan menyelesaikan lembar kegiatan yang diberikan dosen (30 menit) 4. Mahasiswa menyocokkan lembar jawaban dengan teman satu kelompok (20 menit) 5. Dosen meminta beberapa mahasiswa untuk mempresentasikan jawabannya (50 menit) 6. Dosen memberikan kesimpulan dari pembelajaran (10 menit)	Mencatat, menjawab pertanyaan dan diskusi kelompok	Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi dan ketepatan pemahaman	

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	Mengetahui dan mampu menjelaskan landasan dan prinsip-prinsip PLN RI	1. Landasan PLN RI 2. Prinsip-prinsip PLN RI Referensi : 4,8	1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode <i>Small Group Discussion</i> 2. Dosen membuat rancangan bahan diskusi 3. Dosen menjelaskan aturan diskusi kepada mahasiswa (10 menit) 4. Mahasiswa berdiskusi sesuai dengan rancangan yang diberikan (40 menit) 5. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi (50 menit) 6. Dosen menjadi moderator sekaligus mengulas pada setiap akhir diskusi	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam berdiskusi dan berkomunikasi dengan anggota grup lainnya	Keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam presentasi	
4.	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pentingnya ASEAN bagi KLN RI	1. Sejarah berdirinya ASEAN dan keterlibatan Indonesia 2. Arti pentingnya ASEAN bagi KLN RI	1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode <i>Small Group Discussion</i> 2. Dosen membuat rancangan bahan diskusi 3. Dosen menjelaskan aturan diskusi kepada mahasiswa (10 menit) 4. Mahasiswa berdiskusi sesuai dengan rancangan yang diberikan (40 menit) 5. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi (50 menit) 6. Dosen menjadi moderator sekaligus mengulas pada setiap akhir diskusi	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam memahami tex bacaan dan menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok	Keaktifan dan pemahaman mahasiswa terhadap topik yang dibahas	

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5.	Mampu menjelaskan berbagai pendekatan dalam mengkaji PLN RI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rational Model 2. Pluralist model 				
6.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Sukarno dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukarno dan peranannya dalam kemerdekaan RI 2. Idealisme Sukarno 3. KLN Indonesia dibawah pemerintahan Sukarno 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode Jigsaw 2. Dosen membagikan topik yang akan dibahas satu minggu sebelum pertemuan 3. Mahasiswa diminta membaca dan memahami topik 4. Dosen menjelaskan metode dan tujuan pembelajaran (15 menit) 5. Dosen membuat 4 kelompok keahlian dan mahasiswa diminta untuk berdiskusi sesuai kelompok keahlian (40 menit) 6. Dosen berkeliling dan mengamati pemahaman mahasiswa 7. Mahasiswa kemudian membuat kelompok baru yang berisikan 4 keahlian (40 menit) <p>Mahasiswa saling membagikan pengetahuan, sehingga semua mahasiswa memahami semua</p>	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam memahami tex bacaan dan menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok	Keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam presentasi	

			keahlian			
--	--	--	----------	--	--	--

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
7.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Suharto dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> Sejarah diangkatnya Suharto menjadi presiden RI Idealisme Suharto KLN RI pada masa Suharto 	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran dilaksanakan dengan metode Jigsaw Dosen membagikan topik yang akan dibahas satu minggu sebelum pertemuan Mahasiswa diminta membaca dan memahami topik Dosen menjelaskan metode dan tujuan pembelajaran (15 menit) Dosen membuat 4 kelompok keahlian dan mahasiswa diminta untuk berdiskusi sesuai kelompok keahlian (40 menit) Dosen berkeliling dan mengamati pemahaman mahasiswa Mahasiswa kemudian membuat kelompok baru yang berisikan 4 keahlian (40 menit) <p>Mahasiswa saling membagikan pengetahuan, sehingga semua mahasiswa memahami semua keahlian</p>	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam memahami tex bacaan dan menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok	Keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam presentasi	
8.	UTS					

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
9.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan B.J Habibie dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah diangkatnya B.J Habibie menjadi presiden RI 2. Idealisme B.J Habibie 3. Lepasnya Timor Timur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode Jigsaw 2. Dosen membagikan topik yang akan dibahas satu minggu sebelum pertemuan 3. Mahasiswa diminta membaca dan memahami topik 4. Dosen menjelaskan metode dan tujuan pembelajaran (15 menit) 5. Dosen membuat 4 kelompok keahlian dan mahasiswa diminta untuk berdiskusi sesuai kelompok keahlian (40 menit) 6. Dosen berkeliling dan mengamati pemahaman mahasiswa 7. Mahasiswa kemudian membuat kelompok baru yang berisikan 4 keahlian (40 menit) <p>Mahasiswa saling membagikan pengetahuan, sehingga semua mahasiswa memahami semua keahlian</p>	Mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam memahami tex bacaan dan menjelaskannya kembali kepada anggota kelompok	Keaktifan dan kemampuan mahasiswa dalam presentasi	

10	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Gus Dur dan Megawati Soekarno Putri dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan					
----	--	--	--	--	--	--

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
11.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan SBY 1 dengan menggunakan pendekatan-					

	pendekatan yang telah dijelaskan					
12	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan SBY 2 dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan				1.	

Mg ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan kajian dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian
13.	Mampu menganalisis karakteristik PLN RI masa pemerintahan Joko Widodo dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang telah dijelaskan	8.	Presentasi 50 menit Diskusi 50 menit	Mahasiswa mengembangkan kemampuan presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan Materi (50%) 2. Kemampuan Komunikasi (25%) 3. Kemampuan Menghadapi pertanyaan (25%)
14	Mampu membandingkan karakteristik		Presentasi 50 menit Diskusi 50 menit	Mahasiswa mengembangkan	2. Penguasaan Materi

	pemimpin RI dan pengaruhnya terhadap Kebijakan LN RI			kemampuan presentasi	(50%) 3. Kemampuan Komunikasi (25%) 4. Kemampuan Menghadapai pertanyaan (25%)	
15	Review					
16	UAS					



PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS/PPs : ISIP
UNIVERSITASANDALAS

**RENCANA TUGAS
MAHASISWA**

MATA KULIAH	POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA				
KODE	SHI 065	SKS	3	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU	SOFIA TRISNI, S.IP.,MA (IntRel)		SILSILA ASRI, S.IP., MA		

BENTUK TUGAS

JUDUL TUGAS	Sesuai dengan topik yang didapatkan
TUGAS	Membuat Proposal Mengenai Kebijakan Luar Negeri Indoseia dengan mengaplikasikan konsep yang telah diajarkan

**SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA
KULIAH**

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara tertulis mengenai kebijakan luar negeri indonesia

**DESKRIPSI
TUGAS**

Mahasiswa membuat sebuah paper yang meneliti mengenai kebijakan luar negeri Indonesia dengan menggunakan konsep yang telah diajarkan sebelumnya.

**METODE PEMBERIAN
TUGAS**

1. Memilih dan mengkaji minimal 10 jurnal nasional dan internasional sesuai topik
2. Menentukan judul penelitian
3. Menentukan teori yang digunakan untu menganalisis
4. Menulis Paper

BENTUK FORMAT LUARAN

- A. Objek Garapan : Paper
- B. Bentuk Luaran :
 1. Paper ditulis dalam format word rtf, dengan TS 12, minimal 10 halaman
 2. Paper disubmit ke e-learning dan di submit hard copy

**INDIKATOR , KRITERIA DAN BOBOT
PENILAIAN**

Kejelasan, ketepatan dan pemahaman mengenai permasalahan yang diteliti

JADWAL PELAKSANAAN

Menyusun paper : Minggu ke 5 -15

Paper submission : UAS